

**GAMBARAN HASIL URINALISIS PEMERIKSAAN
KESEHATAN PADA KRU KABIN DI BALAI KESEHATAN
PENERBANGAN PERIODE JANUARI-MARET 2020**

NELLY APRILYANI

Abstrak

Selama penerbangan, pilot dan kru kabin berisiko untuk terkena dehidrasi, ini disebabkan karena suhu udara, kelembaban udara, dan ketinggian yang menyebabkan kehilangan cairan. Kelembaban udara dalam kabin pesawat terbang berada pada level rendah yaitu sebesar 5-10%, hal ini menjadi faktor kru kabin mudah terkena dehidrasi. *Federal Aviation Association* (FAA) pada tahun 2010 merekomendasikan untuk mengonsumsi 1,9 liter air putih dalam 24 jam atau setara dengan 8 gelas per hari. Dehidrasi erat kaitannya dengan urinalisis, oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran urinalisis secara makroskopis, mikroskopis, dan kimia pada kru kabin di balai kesehatan penerbangan periode Januari – Maret 2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan *Cross-Sectional*. Pada penelitian ini, didapatkan hasil pemeriksaan urinalisis secara makroskopis warna urin terbanyak berwarna kuning (99,32%), dan tingkat kejernihan jernih (92,5%). Mikroskopis didapatkan seluruh responden terdapat bakteri (100%), sebagian besar terdapat kristal (67,8%) dan sebagian kecil lainnya terdapat eritrosit (15,0%). Kimiawi didapatkan pH urin berkisar 6 (44,5%), protein (12,3%), bilirubin (2,05%), dan urobilinogen (4,19%). Pada penelitian ini yang dapat menjadi perhatian adalah adanya bakteri, kristal, proteinuria, dan eritrosit pada urin. Faktor yang dapat mempengaruhi hasil urinalisis tersebut seperti konsumsi obat-obatan, makanan, penyakit sistemik, maupun penyakit yang terdapat pada traktus urinarius. Selain itu, sebagian responden dapat dikatakan mengalami dehidrasi.

Kata kunci: Urinalisis, Kru Kabin, Makroskopis, Mikroskopis, dan Kimiawi

OVERVIEW OF URINALYSIS ON CABIN CREW AT THE AVIATION CENTER FOR JANUARY – MARCH 2020

NELLY APRILYANI

Abstract

During the flight, pilots and cabin crew are at risk for dehydration, this is because the loss of body fluids is very sensitive to environmental changes, such as high air temperature, low air humidity, and altitude. Air humidity in the aircraft cabin is at a low level of 5-10%, this is a factor in cabin crew being prone to dehydration. The Federal Aviation Association (FAA) in 2010 recommended consuming 1.9 liters of water in 24 hours or the equivalent of 8 glasses per day. Dehydration is closely related to urinalysis, therefore, this study aims to determine the macroscopic, microscopic, and chemical description of urinalysis in cabin crew at the aviation health center for the period January - March 2020. This study is a descriptive study using a cross-sectional approach. In this study, the results of the urinalysis examination were macroscopic, the color of the urine was mostly yellow (99.32%), and the level of clear clarity (92.5%). Microscopically, all respondents found that there were bacteria (100%), most of them contained crystals (67.8%) and a few others had erythrocytes (15.0%). Chemically, the urine pH ranges from 6 (44.5%), protein (12.3%), bilirubin (2.05%), and urobilinogen (4.19%). In this study, the concern is the presence of bacteria, crystals, proteinuria, and erythrocytes in the urine. Factors that can affect the results of the urinalysis include the consumption of drugs, food, systemic diseases, and diseases of the urinary tract. Also, some respondents can be dehydrated

Key Words : Urinalysis, Cabin Crew, Macroscopic, Microscopic, Chemical